

**HUBUNGAN UMUR PERTAMA KAWIN DENGAN STATUS
GIZI BADUTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA**

SKRIPSI

ANGRAINI LOMBOGIA

16061042



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO**

2020

**HUBUNGAN UMUR PERTAMA KAWIN DENGAN STATUS
GIZI BADUTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De
La Salle Manado**

ANGRAINI LOMBOGIA

16061042



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN UMUR PERTAMA KAWIN DENGAN STATUS

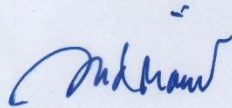
GIZI BADUTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA

Nama : Angraini Lombogia
NIM : 16061042
Fakultas : Keperawatan
Program Studi : Ilmu Keperawatan

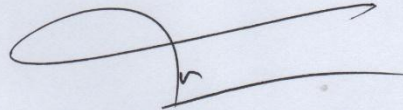
Menyetujui,
Manado, 24 Juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Indriani Yauri, MN



Herman J Warouw, SKM., M.Kep

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi



Wahyuni Langelo, BSN., M.Kes



Helly Budiawan, S.Kep., Ns., M.Kes

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN UMUR PERTAMA KAWIN DENGAN STATUS
GIZI BADUTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA**

Yang disusun dan diajukan oleh:

Angraini Lombogia

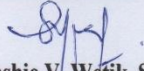
16061042

Telah dipertahankan didepan tim penguji ujian skripsi

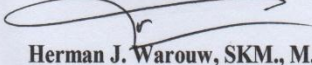
Pada tanggal 24 Juli 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

TIM PENGUJI

Dosen Penguji 1 :  Syenshie V. Wetik, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J

Dosen Penguji 2 :  Dr. Indriani Yauri, MN

Dosen Penguji 3 :  Herman J. Warouw, SKM., M.Kep

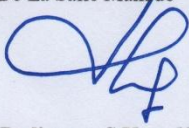
MENGETAHUI,

Dekan Fakultas Keperawatan
Unika De La Salle



Wally Langelo, BSN., M.Kes

Ketua Program Studi
Fakultas Keperawatan
Unika De La Salle Manado


Helly Budiawan, S.Kep., Ns., M.Kes

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik dari suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, 31 Juli 2020

Mahasiswa



Nama : Angraini Lombogia
NIM : 16061042
PS : Sarjana Keperawatan
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Keperawatan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat TUHAN YESUS KRISTUS karena Kasih dan AnugerahNya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Hubungan Umur Pertama Kawin dengan status gizi baduta di Provinsi Sulawesi Utara”.

Dengan rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur, Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado.
2. Wahyuni Langelo, BSN., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.
3. Natalia E Rakianung, S.Kep., Ns., MNS., selaku Wakil Dekan Fakultas Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.
4. Helly Budiawan, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.
5. Dr. Indriani Yauri, MN., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Herman J. Warouw, SKM., M.Kep., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado, terimakasih atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
8. BKKBN 2017 di Provinsi Sulawesi Utara, terima kasih sudah membantu memudahkan dalam penyusunan skripsi.
9. Papa Refly Lombogia, mama Fanny Lumi serta kakak-kakak: Farly Lombogia, Ricky Lombogia dan Ando Lombogia yang telah membantu, memberi motivasi dan semangat, dan juga selalu mendoakan penulis dari awal masuk kuliah sampai selesai.

10. Teman-teman seangkatan 2016 Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado, terimakasih untuk semangat, motivasi, serta kebersamaan selama 4 tahun.
11. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak, yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi dan banyak hal lainnya.

Manado, 07 Agustus 2019

Angraini Lombogia

HUBUNGAN UMUR PERTAMA KAWIN DENGAN STATUS GIZI BADUTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA

Angraini, Lombogia^{1.}, Indri, Yauri^{2.}, Herman J. Warouw³

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email: angrainiombogia48@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Wanita yang menikah pertama kali di umur yang masih mudah cenderung belum memiliki kesiapan fisik mental sosial untuk menjalankan peran sebagai ibu dalam pemenuhan gizi bayi dan anak. Kurangnya pengetahuan seorang ibu tentang gizi yang seharusnya dipenuhi anak pada masa pertumbuhannya akan terlihat dalam lingkungan masyarakat yang biasanya ibu justru membelikan makanan yang disukai anak tanpa mengetahui makanan yang dimakan oleh anak itu mengandung gizi yang cukup atau tidak serta makanan yang sehat dan yang mengandung banyak gizi. Berdasarkan fakta yang didapat bahwa 60% ibu dengan usia 25-39 tahun dikatakan lebih memahami cara pemberian makanan yang baik bagi anak sesuai dengan kebutuhannya dari pada ibu dengan usia 15-24 tahun.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara umur pertama kawin dengan status gizi baduta di Provinsi Sulawesi Utara.

Metode Penelitian: Penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 53 orang wanita yang memiliki anak umur 6-23 bulan di Provinsi Sulawesi Utara.

Hasil: Hasil analisa data mengenai hubungan umur pertama kawin dengan nutrisi mikro memperoleh nilai $p = 0,378$ dan hubungan umur pertama kawin dengan nutrisi makro memperoleh nilai $p = 0,615$.

Kesimpulan: Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur pertama kawin dengan status gizi baduta di Provinsi Sulawesi Utara.

Kata kunci: Umur pertama kawin, umur ibu, status gizi.

Kepustakaan: 23 buku, 15 jurnal.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FIRST-YEAR MARRIAGE AND
THE NUTRITIONAL STATUS OF UNDER-TWO CHILDREN IN
NORTH SULAWESI**

Angraini, Lombogia¹., Indri, Yauri²., Herman J. Warouw³
Universitas Katolik De La Salle Manado
Email: anrainiombogia48@gmail.com

ABSTRACT

Background: Women who get married for the first time at an early age tend not to have the physical, mental, social readiness to play the role of a mother in fulfilling the child's nutrition. Mothers' lack of knowledge about nutrition that should be fulfilled during her child's growth period is often seen in a society where mothers tend to buy food that the child likes without knowing the food's nutrition. Based on the fact, it was found that 60% of mothers aged 25-39 were said to better understand how to provide appropriate food for their children than do mothers aged 15-24.

Objective: This study aimed to determine the relationship between first-year marriage and the nutritional status of under-two children in North Sulawesi.

Methods: This study was a quantitative study with a cross-sectional design. The sampling technique used was the total sampling as many as 53 women who have children aged 6-23 months in North Sulawesi.

Results: The results indicated that the relationship between first-year marriage and micronutrients obtained a value of $p = 0.378$ and the relationship between first-year marriage and macronutrients obtained a value of $p = 0.615$.

Conclusion: In this study, there was no significant relationship between first-year marriage and the nutritional status of under-two children in North Sulawesi.

Keywords: First-year marriage, mother's age, nutritional status.

Bibliography: 23 books, 15 journals.

This translation has been checked and proven accurate.



Rafael H. Y. Sengkey, S.S., M.Pd
Head of Language Development
Office *Universitas Katolik De La
Salle Manado.*

DAFTAR ISI

Halaman Cover		
Lembar Persetujuan	i	
Lembar Pengesahan	ii	
Lembar Orisinalitas	iii	
Kata Pengantar	iv	
Abstrak	vi	
<i>Abstract</i>	vii	
Daftar Isi	viii	
Daftar Tabel	x	
Daftar Gambar	xi	
Daftar Lampiran	xii	
Daftar Singkatan	xiii	
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Pertanyaan Penelitian	3
1.3	Tujuan Penelitian	3
1.4	Manfaat Penelitian	4
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
2.1	Status Gizi	5
2.2	Umur Pertama Kawin	13
2.3	Penelitian Terkait	16
2.4	Konsep Teori Keperawatan Afaf Ibrahim Meleis	20
BAB III	KERANGKA KONSEP	
3.1	Kerangka Konsep Penelitian	27

	3.2	Hipotesis Penelitian	28
	3.3	Definisi Operasional	28
BAB IV		METODE PENELITIAN	
	4.1	Desain Penelitian	30
	4.2	Tempat dan Waktu Penelitian	30
	4.3	Populasi dan Sampel	30
	4.4	Instrumen Penelitian	31
	4.5	Pengumpulan Data	31
	4.6	Analisa Data	32
	4.7	Etika Penelitian	33
BAB V		HASIL PENELITIAN	
	5.1	Karakteristik Demografi	36
	5.2	Hasil Analisa Univariat	37
	5.3	Hasil Analisa Bivariat	38
BAB VI		PEMBAHASAN	
	6.1	Hasil Analisa Univariat	40
	6.2	Hasil analisa Bivariat	40
	6.3	Keterbatasan Penelitian	46
BAB VII		KESIMPULAN DAN SARAN	
	7.1	Kesimpulan	47
	7.2	Saran	47
		DAFTAR PUSTAKA	49
		LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 5.1 Karakteristik Demografi Responden	36
Tabel 5.2 Analisa Data yang Mengandung Nutrisi Makro	37
Tabel 5.3 Analisa Data yang Mengandung Nutrisi Mikro	37
Tabel 5.4 Analisa Data Umur Pertama Kawin	38
Tabel 5.5 Hubungan Umur Pertama Kawin dengan Status Gizi Baduta	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Afaf Ibrahim Meleis	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	27
Gambar 4.1 Proses Pengumpulan Data	31

LAMPIRAN

Lampiran 1	: <i>Curriculum Vitae</i>	54
Lampiran 2	: Surat Persetujuan Penelitian	56
Lampiran 3	: Surat Permohonan Ijin Pengumpulan Data Penelitian	57
Lampiran 4	: Surat Persetujuan Ujian Proposal	59
Lampiran 5	: Lembar Revisi Proposal	60
Lampiran 6	: Data Manual	61
Lampiran 7	: Hasil Uji Statistik	64
Lampiran 8	: Surat Persetujuan Ujian Skripsi	66
Lampiran 9	: Lembar Revisi Skripsi	67
Lampiran 10	: Lembar Konsul Proposal Pembimbing 1 dan 2	68
Lampiran 11	: Lembar Konsul Skripsi Pembimbing 1 dan 2	75

DAFTAR SINGKATAN

SINGKATAN

ASI	= Air Susu Ibu
BB/TB	= Berat Badan per Tinggi Badan
BB/U	= Berat Badan per Umur
BKKBN	= Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	= Badan Pusat Statistik
HPK	= Hari Pertama Kelahiran
MPSAI	= Makanan Pendamping Asi
PSG	= Pendidikan Sistem Ganda
PUS	= Pasangan Usia Subur
SDKI	= Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
TB/U	= Tinggi Badan per Umur
TFR	= <i>Total Fertility Rate</i>
UKP	= Umur Kawin Pertama
UPK	= Umur Pertama Kawin
UNICEF	= <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
WUS	= Wanita Usia Subur